

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta.
- Anonimous. 2007. Laporan Studi Banding ke Balai Besar Penelitian Padi Kabupaten Subang, Jawa-Barat.Subang.
- Anonimous. 2009. Klasifikasi Umur Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. <http://bbpadi.litbang.deptan.go.id>. diakses 27 November 2010
- Anonimous. 2010. Teknologi Tabela. Harian Joglo Semar. Yogyakarta.
- Bustanamanum. 2007. Sejarah System of Rice Intensification (SRI). Ganesha Agribisnis. Jakarta
- Dewiyana, L. 2004. Pengaruh Sistem Tanam dan Olah Tanah Yang Berbeda Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang. P. 6-12.
- Djoyowasito, G, Ekoyanto.P dan G. Maides. 2007. Mempelajari kinerja Pita tanam organik pada pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L). Jurnal Teknologi Pertanian Univesitas Brawijaya Malang., 10 (3) : 200-204.
- Gardner, P dan R, Mitchell. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta. pp 427.
- Hardjowigeno, S. 1989. Ilmu Tanaman. Mediatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Husni, A. M., dan Herman Supriadi. 1995. Prospek dan Kendala Pengembangan Teknologi Budidaya Sebar Langsung Padi Sawah di Lahan Irigasi. Kinerja Penelitian Tanaman Pangan. Buku 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Iwan Setiajie A, Sumedi dan I Putu Wardana. 2008. Gagasan dan implementasi system of rice intensification (SRI) dalam kegiatan budidaya padi ekologis (BPE)., Analisis Kebijakan Pertanian, 06(01) : 17-22.
- Las, I. 2002. Alternatif Inovasi Teknologi Peningkatan Produktifitas Dan Daya Saing Padi. Balai Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. Subang.
- Lu J., Jianguo W., Zhihui F., and Lei Z. 2007. Water hyacinth in China : A sustainability science-based management framework. Environmental Management., 40 (1) : 823-830.
- Malian. H., H. Supriadi, A. Supriatna dan A. Saefuddin. 1993. Sistem Usaha Tani Padi Sebar Langsung Pada Lahan Irigasi di Jawa Barat. Laporan Hasil Penelitian Puslitbangtan. Bogor.
- Mustofa, A. A., G. Djojowasito dan Rumecko W. 2002. Pengujian Pita tanam organik sebagai Bahan Penanaman Padi Sawah.. Jurnal Teknologi Pertanian. Fak. Teknologi Pertanian, Univ. Brawijaya Malang., 3 (1) : 10-13.

- Mutakin, J. 2005. Kehilangan Hasil Padi Sawah Akibat Kompetisi Gulma pada Kondisi SRI (System of Rice Intensification). Tesis. Pascasarjana. Unpad Bandung.
- Pramono. J. (2004). Kajian penggunaan bahan organik pada padi sawah. Agrosains., 6 (1) : 11-14.
- Prayatna, Soni. 2007. Pertanian Organik : Mengapa Harus SRI (System of Rice Intensification). Dinas Kabupaten Tasikmalaya.
- Pujiono, E; G. Djoyowasito dan N. Putu S.O.S. 2002. Pembuatan dan pengujian kantong tanam organik dari bahan eceng gondok (*Eichhornia crassipes* (Mart) Solm.). Jurnal Tek. Pertanian., 2 (1) : 1-8.
- Purwasasmita. 2007. System of Rice Intensification (SRI). PU HUMAS. Jakarta
- Radwan, S.M.A. and N.M. Awad. 2002. Effect of soil amendment with various organic wastes with multi-biofertilizer on yield of peanut plants in sandy soil. Jour. Of Agric. Sci. of Mansoura Univ., 25 (5) : 3129-3138.
- Riaz, A. M; Shahbaz, A; G. Hassan and M.S. Baloch. Weed management in direct seeded rice crop. Pak. J. Weed Sci. Res., 13 (3-4) : 219-226.
- Samsudin. 2008. Mengenal System of Rice Intensification. LEMBAGA PERTANIAN SEHAT. Jakarta
- Siregar, H. 1981. Budidaya Tanaman Padi Di Indonesia. PT. Sastra Hudaya. Jakarta.
- Supriadi, H., dan A. Husni Malian. 1995. Kelayakan Agronomis Teknologi Budidaya Padi Sebar Langsung di Lahan Sawah Irigasi. Kinerja Penelitian Tanaman Pangan. Buku 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Wardiyono. 2008. Keanekaragaman Hayati Tumbuhan Indonesia. Pusat Penelitian Hayati. Jakarta
- Widagdo, H. 1994. Pengendalian Hama Pengerek Batang Padi. Andi Offset. Yogyakarta.
- Zhang H., Shenfeng Z, Jianchang Y, Jianhua Z and Zhiqin W. 2008. Postanthesis moderate wetting drying improves both quality and quantity of rice yield. Agronomy. Jour., 100 (1) : 726-734.